

Transkrip Hasil Wawancara

Informan : 1 (Kepala Sekolah)

Keterangan : Hasil Wawancara

Wawancara penelitian ini dilakukan pada tanggal 7 Maret 2024 pada jam 08.00 di SD Muhammadiyah 1 Candi, peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah sebagai informan 1.

Peneliti	Bagaimana sekolah ini secara aktif mendukung penerapan nilai-nilai toleransi di antara siswa?
Informan 1	Sekolah memiliki peran penting dalam mendukung nilai toleransi pada siswa seperti pengembangan kurikulum dengan mengintegrasikan nilai toleransi mata pelajaran PPKN, Agama dan Sejarah dengan mencakup tentang keberagaman. kemudian dengan mengajarkan dan mencontohkan toleransi pada kehidupan sehari-hari dan di dalam lingkungan sekolah. lalu menyelenggarakan kegiatan yang melibatkan siswa untuk bekerjasama seperti kegiatan ekstrakurikuler. di Sd ini yang membantu siswa untuk berinteraksi dan memahami satu sama lain apalagi di SD Muhammadiyah 1 Candi ada anak yang berkebutuhan khusus sehingga dari kelas satu sudah ditanamkan adanya perbedaan-perbedaan di sekolah
Peneliti	Apakah ada program khusus atau inisiatif yang telah diimplementasikan untuk mengajarkan siswa tentang toleransi di sekolah
Informan 1	Program khusus masih proses dijalankan dengan mengadakan kegiatan-kegiatan khusus pada siswa diajarkan tentang keberagaman, deskriminasi dan cara menjadi inklusif. kegiatan ini dapat mencakup dengan kegiatan diskusi, role-playing dan studi kasus. kegiatan yang dilakukan disini dengan tradisi baik yaitu kegiatan ekstrakurikuler, program literasi, pameran dan lomba, outdoor learning, S-Track dan classmeet yang mendorong siswa untuk selalu bekerja sama. kegiatan tersebut juga siswa dapat berinteraksi secara langsung dengan kehidupan sosial. dan siswa diajarkan terlibat dalam kehidupan masyarakat dengan memberikan donasi apabila ada musibah bencana alam, donasi sosial ke panti jompo, dan kegiatan lainnya.
Peneliti	Apa langkah yang bisa dimanfaatkan sekolah untuk menciptakan lingkungan yang inklusif, di mana siswa dari latar belakang budaya, agama, etnis dan sosial yang berbeda dapat hidup bersama secara harmonis?
Informan 1	Dengan menciptakan berbagai kegiatan diskusi kelompok sehingga siswa dapat memahami perbedaan-perbedaan di lingkungan sekitar.

Peneliti	Apakah sekolah memiliki kegiatan ekstrakurikuler atau proyek khusus yang dirancang untuk memperkuat pemahaman siswa tentang toleransi keberagaman?
Informan 1	Untuk kegiatan ekstrakurikuler banyak yang telah dilakukan dan bergantung dengan pengajaran pembina. Namun, di SD Muhammadiyah 1 Candi ini menganut dengan pilihan. contohnya, memiliki kegiatan ekstrakurikuler wajib dan pilihan sehingga siswa dapat menentukan pilihan minat apa yang ingin dilakukan. khususnya untuk anak berkebutuhan khusus boleh memilih dan tidak memilih karena kondisi yang tidak memungkinkan.
Peneliti	Dalam visi sekolah, bagaimana penerapan nilai toleransi berkontribusi pada pembentukan karakter siswa dan menciptakan lingkungan pendidikan yang positif?
Informan 1	Menjadi komunitas pembelajaran yang menghargai dan merayakan keberagaman serta mendukung pengembangan karakter yang inklusif dan toleran. Penerapan nilai toleransi dikomunikasikan melalui visi ini secara jelas dan luas pada seluruh anggota sekolah termasuk siswa, guru, staff dan orang tua. 1) pelatihan dan pengembangan guru dan menyediakan program mentoring bagi guru dan pendampingan untuk mendukung siswa anak kebutuhan khusus dalam menerapkan praktik inklusi, 2) kegiatan multikultural dengan menyelenggarakan kegiatan multikultural seperti perayaan hari besar dan hari-hari nasional lainnya, 3) kebijakan anti-diskriminasi, 4) ruang belajar yang ramah dan mendukung bagi semua siswa, 5) mengembangkan budaya sekolah yang menghargai setiap individu, sikap saling menghormati dan mengapresiasi keberagaman.
Peneliti	Apa yang diterapkan di sekolah mengenai budaya sekolah dalam mendukung karakter siswa?
Informan 1	1)Upacara bendera memahami nilai nasionalisme, 2) doa bersama menilai karakter religius, 3) shalat duha dan shalat duhur berjamaah , 4) cleaning time memberi nilai kerjasama, tanggungjawab dan mandiri, 5) kegiatan ekstrakurikuler pengembangan bakat, 6) program literasi, 7) pameran dan lomba memberikan nilai kerjasama dan keberagaman, 8) outdoor learning membantu siswa mengenal lingkungan dan bekerjasama, 9) S-Track untuk mendukung keterampilan siswa dan mengolah sosialisasi siswa, 10) classmeet
Peneliti	Bagaimana sekolah ini mengintegrasikan nilai-nilai toleransi pada keragaman suku bangsa Indonesia dalam kurikulum dan kegiatan sehari-hari untuk memperkuat karakter siswa?
Informan 1	Di Sd Muhammadiyah 1 Candi Sebagian banyak siswa yang daerah Jawa sehingga siswa tidak ada yang berbeda diperbedaan suku maupun budaya daerah. Namun sekolah selalu mengingatkan untuk selalu menghargai kepada guru, staf dan teman. Apalagi di SD Muhammadiyah 1 Candi ini

	sekolah yang berprogram sebagai sekolah inklusi yang menerima anak yang berkebutuhan khusus. Sehingga siswa diajarkan untuk selalu menerima perbedaan yang berada di sekitar.
Peneliti	Bagaimana sekolah menanggapi konflik di antara siswa yang mungkin terjadi akibat perbedaan pandangan budaya?
Informan 1	Guru saling mengarahkan kearah yang lebih baik dan menanamkan pada siswa bahwa beraneka keragaman di Indonesia jadi untuk senantiasa selalu menghargai tanpa membeda-bedakan
Peneliti	Apakah ada kebijakan tertentu atau prosedur standar yang diterapkan untuk mengatasi situasi di mana siswa menunjukkan perilaku intoleran atau diskriminatif?
Informan 1	Sejauh ini di SD Muhammadiyah 1 Candi tidak ada konflik atau deskriminasi di lingkungan sekolah. Namun, apabila terjadi di sekolah guru diharapkan memberi sanksi tegas dan memanggil wali murid
Peneliti	Bagaimana kepala sekolah menilai efektivitas program-program toleransi yang telah diterapkan di sekolah? Apakah ada indikator khusus yang diukur untuk mengevaluasi dampaknya?
Informan 1	Tidak ada indicator untuk menilai efektivitas program. Namun dilihat sejauh Sd Muhammadiyah 1 Candi berdiri tidak ada siswa yang melakukan kegiatan deskriminasi atau bullying pada teman.
Peneliti	Apa saja kegiatan konkret yang telah diimplementasikan untuk membantu siswa mengembangkan karakter religius pada nilai toleransi?
Informan 1	1)Mengaji bersama dilakukan satu jam sebelum pembelajaran di mulai, 2) selalu memberikan arahan yang baik pada siswa dengan kajian dan kegiatan bersama.

Informan : 2 (Guru Kelas)

Keterangan : Hasil Wawancara

Wawancara penelitian ini dilakukan pada tanggal 5 Maret 2024 pada jam 08.00 di SD Muhammadiyah 1 Candi, peneliti melakukan wawancara dengan Guru kelas 5 sebagai informan 2.

Peneliti	Apakah ada strategi khusus yang Anda terapkan untuk mengajarkan nilai-nilai toleransi kepada siswa, terutama dalam konteks menciptakan lingkungan yang positif?
Informan 2	Untuk menjaga toleransi strategis yang dilakukan dengan pembelajaran PPKn pada materi keberagaman yang memiliki tema toleransi. Dilihat dari sisi dalam sekolah SD ini semua beragama islam tapi bisa dilihat dari perbedaan pada sosial individu siswa, seperti anak berkebutuhan khusus, bahwasanya anak-anak cenderung membandingkan dan mengejek. Dalam bentuk ini saya selaku wali kelas menjelaskan bahwasanya semua makhluk sosial pasti berbeda dan membutuhkan satu sama lain. Contohnya jika siswa yang mempunyai kelemahan di bidang mata pelajaran seharusnya yang dilakukan adalah membantu menjelaskan teman yang belum memahami materi. Dan jika ada teman yang melakukan kesalahan selalu diingatkan, tidak boleh mengejek dan tertawa. Strategi pembelajaran dibentuk kelompok dicampur dengan anak yang berkebutuhan khusus. Siswa dimulai dari kelas 1 telah diajarkan toleransi dan saling membantu sehingga anak-anak sering membantu anak yang berkebutuhan khusus saat pembelajaran
Peneliti	Apakah Anda memiliki rencana atau ide kreatif untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang keragaman budaya serta mengajarkan mereka untuk menghargai perbedaan tersebut?
Informan 2	Diterapkan di mata pelajaran PPKn dan seni diajarkan tentang kebudayaan di Indonesia seperti tari, alat musik, mencari sejarah rumah adat dan tarian daerah yang menunjukkan bahwa siswa SD Muhammadiyah 1 Candi tidak hanya belajar di Jawa melainkan dapat belajar tentang keberagaman di Indonesia. Menurut Bu Fitri di Jawa masih ada yang menganut dengan nenek moyang sehingga di SD ini diajarkan bagi siswa dengan mengaitkan sesuai Al-Islam yang berarti hanya boleh mempelajari dan melihat tetapi tidak boleh ditiru atau diterapkan, jika diterapkan akan terjerumus pada syirik.
Peneliti	Kegiatan apa saja yang telah Anda lakukan untuk membantu siswa memahami pentingnya nilai karakter toleransi?

Informan 2	Setiap pagi selalu diajak apel membaca janji Muhammadiyah dan harus dihafalkan dalam 3 bahasa. dari janji tersebut dinilai pada karakter yang dipelajari oleh anak-anak. sebelum wudhu diajarkan berdoa dengan benar sesuai dengan syariaat Muhammadiyah mengajarkan sikap apabila di dalam masjid dan telah diterapkan setiap hari. untuk di kelas anak-anak diajarkan selalu berbagi dengan makan bersama di kelas dan belajar bersama. dari kelas satu ditanamkan memahami kondisi teman lain sehingga dari kelas satu sudah diajarkan menghargai teman, memahami satu sama lain, dan anak-anak lebih mengarahkan dengan baik apabila temannya melkaukan kesalahan.
Peneliti	Bagaimana Anda sebagai guru mengimplementasikan sikap toleransi di antara siswa Anda dalam keseharian di kelas maupun di lingkungan sekolah?
Informan 2	Berkelompok sangat efektif untuk menunjang karakter toleransi karena siswa akan mudah berinteraksi dan menghargai semua perbedaan dengan menghargai suatu pendapat teman, menerima pendapat dengan lapang dada, dan berteman baik di kelas
Peneliti	Apakah materi pembelajaran di kelas dapat sebagai sarana untuk meningkatkan karakter toleransi pada siswa?
Informan 2	Apabila di kelas ada bagi-bagi makanan, anak-anak dikelas tidak berebut makanan dan siswa telah memahamu dan juga apabila temannya yang belum mendapat makanan anak-anak inisiatif untuk memberi
Peneliti	Apakah Anda memiliki pengalaman atau contoh di mana penerapan nilai toleransi di kelas telah menghasilkan perubahan positif dalam hubungan antar siswa dan menciptakan lingkungan yang lebih damai?
Informan 2	Ekonomi di sekolah rata-rata kalangan di atas dan biasanya ada anak di kelas berjualan dan siswa yang lain menghargai bukan saling mengejek. bu guru selalu mengingatkan selalu menghargai sesama teman karena dikelas bukan hanya ada kita tetapi ada orang lain.
Peneliti	Dalam pandangan Anda, apa peran guru dalam membentuk sikap toleransi siswa?
Informan 2	Sebagai guru sellau memberi peran yang positif dengan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. contohnya apabila ada anak yang mendekati pembulyan guru akan menindaklanjuti dengan tegas.
Peneliti	Bagaimana Anda mengukur keberhasilan penerapan nilai toleransi di kelas Anda? Apa ada indikator khusus yang Anda perhatikan untuk menilai dampaknya terhadap ruang lingkup sosial di sekolah?
Informan 2	Indikator khusus apabila anak-anak tidak ramai di kelas yang berarti anak-anak merasa nyaman dan kondusif

Informan : 3 (siswa)

Keterangan : Hasil Wawancara

Wawancara penelitian ini dilakukan pada tanggal 5 Maret 2024 pada jam 10.00 di SD Muhammadiyah 1 Candi, peneliti melakukan wawancara dengan anak kelas 5 sebagai informan.

Peneliti	Apakah kamu sering melakukan kegiatan bersama-sama di sekolah?
Informan 3	Hisyam : “iya sering banyak kegiatan yang dilakukan di sekolah seperti mengaji bersama, kegiatan pembelajaran di luar kelas, dan S-Track” Assyafa : “iya ada kegiatan yang dilakukan bersamaan shalat duha dan duhur, mengaji sebelum pelajaran, dan outdoor learning” Cahaya : “Sekarang kalau teman saya sedang berdoa atau beribadah, saya tidak menggungunya. Saya belajar bahwa penting untuk menghormati waktu ibadah mereka”
Peneliti	Apakah kamu pernah melakukan kegiatan bersama dengan temanmu yang berbeda agama atau budaya?
Informan 3	Hisyam : “tidak ada anak selain agama islam disini jadi tidak pernah” Assyafa : “tidak pernah” Cahaya : “tidak pernah karena agama islam semua di kelas”
Peneliti	Apakah ada kegiatan di sekolah yang membantu kamu dan teman-temanmu belajar tentang betapa pentingnya menghormati dan menghargai perbedaan?
Informan 3	Hisyam : “ada kegiatan bersama seperti kegiatan S-Track itu kita berkelompok dan bermain bersama” Assyafa : “Dulu kalau ada teman yang berbeda pendapat, saya sering merasa kesal. Tapi sekarang saya mengerti kalau berbeda pendapat itu wajar karena setiap orang punya pikiran dan pengalaman yang berbeda. Itu yang selalu diajarkan sama bu guru” Cahaya : “kegiatan ekstrakurikuler, outbond, pembelajaran diluar kelas itu dilakukan bersama-sama jadi kita bisa berteman dengan siapa saja dan menghormati teman”
Peneliti	Apakah saat pelajaran berkelompok kamu tidak membedakan teman satu sama lain?
Informan 3	Hisyam : “Tidak pernah” Assyafa : “Tidak pernah dari kelas 1 sudah diajarkan apabila membedakan teman tidak baik dan selalu menghargai teman” Cahaya : “Tidak boleh membedakan teman karena semua adalah teman”
Peneliti	Saat materi dijelaskan oleh guru apakah kamu mendengarkan dengan baik?
Informan 3	Hisyam : “Iya saya dengarkan dengan baik sudah diingatkan apabila ramai akan diberi hukuman piket selama 1 minggu” Assyafa : “Iya mendengarkan saat bu guru menjelaskan”

	Cahaya : “Iya mendengarkan saat bu guru menjelaskan”
Peneliti	Apakah saat berkelompok kamu menerima pendapat teman yang berbeda dengan kamu?
Informan 3	Hisyam : “iya saat teman salah saya ingatkan dan diberitahu” Assyafa : “Iya diterima lalu di diskusikan apakah sudah benar apa salah” Cahaya : “Diterima dengan baik”
Peneliti	Jika temanmu menjawab pertanyaan dan jawabannya salah, apa yang kamu lakukan?
Informan 3	Hisyam : “Menegur dan memberitahu salahnya” Assyafa : “diam saja” Cahaya : “Memberitahukan salahnya”
Peneliti	Bagaimana menyikapi teman baru yang berbeda budaya suku,agama,ras, antargolongan, sosial dan ekonomi dengan kalian.
Informan	Hisyam : “Berteman baik karena diajarkan bu guru tidak membeda-bedakan” Assyafa : “Berteman baik dan diajak bermain bersama” Cahaya : “Berteman baik karena bu guru selalu mengingatkan saling menghargai dan tidak membeda-kan teman”
Peneliti	Apakah kamu menaati petunjuk guru mengenai bekerja sama dengan siswa yang berbeda agama maupun budaya?
Informan 3	Hisyam, Assyafa, Cahaya : “Iya menerima”
Peneliti	Apakah kamu pernah membantu teman yang berbeda agama atau budaya dengan kamu yang sedang mengalami kesulitan?
Informan 3	Hisyam : “selalu membantu jika teman mengalami musibah” Assyafa : “memberikan donasi di kelas dan membantu teman yang kesusahan” Cahaya : “memberikan donasi di kelas dan membantu teman yang kesusahan”
Peneliti	Apakah setiap hari kamu memberikan salam kepada seluruh guru, kepala sekolah , dan staf?
Informan 3	Hisyam, Assyafa, Cahaya : “iya diajarkan untuk selalu sapa dan tersenyum jika bertemu guru”
Peneliti	Bagaimana jika temanmu berkelahi dengan yang lain?apa yang kamu lakukan?
Informan 3	Hisyam : “Memanggil guru dan mencoba melerai” Assyafa : “memanggil guru” Cahaya : “Memanggil guru”
Peneliti	Jika kamu sedang diolok apa tanggapanmu?
Informan 3	Hisyam : “menerima olokan” Assayafa dan Cahaya : “memanggil guru karena apabila ada teman yang mengejek beritahu bu guru”

